



PROPOSAL PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

MENGHILANGKAN SIKAP ANTI-SOSIAL REMAJA
MELALUI LOMBA BUDAYA DAN MALAM PENTAS SENI
DI KOTA SURAKARTA

BIDANG KEGIATAN :
PKM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Diusulkan oleh :

Rendianto D0215087 2015

Aziz Nur Fasma D0215021 2015

Miftah Faried Adjie D0215064 2015

Subekhan D0115080 2015

UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA

2015

PENGESAHAN PKM-PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul Kegiatan : Menghilangkan Sikap Anti-Sosial Remaja Melalui Lomba Budaya dan Malam Pentas Seni di Kota Surakarta
2. Bidang Kegiatan : PKM-M
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama Lengkap : Rendianto
 - b. NIM : D0215087
 - c. Jurusan : Ilmu Komunikasi
 - d. Universitas/Institut/Politeknik : Universitas Sebelas Maret
 - e. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Jalan Wora Wari III No. 126 RT 01/04 Dusun Supenjol, Desa Kabunan, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang 089507945498
 - f. Alamat email : rendianto96@yahoo.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : 3 orang
5. Dosen Pendamping
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Dra. Hj. Sofiah, M.Si.
 - b. NIDN : 0026075304
 - c. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Perum UNS, Jati, Jaten, Karanganyar
6. Biaya Kegiatan Total
 - a. Dikti : Rp12.000.000,00
 - b. Sumber lain : Rp0,00
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 10 jam/bulan

Surakarta, 29 September 2015

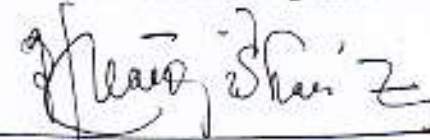
Menyetujui
Wakil Dekan III

(Dr. Sutopo, M.Si)
NIP/NIK. 195705051983031004

Wakil Rektor III

(Prof. Dr. Ir. Darsono, M.Si.)
NIP/NIK. 196606111991031022

Ketua Pelaksana Kegiatan


(Rendianto)

NIM. D0215087

Dosen Pembimbing


(Dra. Hj. Sofiah, M.Si.)

NIDN. 0026075304

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
PENDAHULUAN	
A. Judul Program	1
B. Latar Belakang	1
C. Rumusan Masalah	2
D. Tujuan Program	2
E. Luaran Yang Diharapkan	3
F. Kegunaan Program	4
G. Gambaran Umum Masyarakat Sasaran	4
H. Metode Pelaksanaan Program	6
I. Jadwal Kegiatan Program	8
J. Rincian Biaya	9
K. Lampiran	11
Surat Kesediaan Kerja Sama	14

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jadwal Kegiatan Program	8
Tabel 2	Riancian Biaya.....	9

A. JUDUL PROGRAM :

Menghilangkan Sikap Anti-Sosial Remaja Melalui Lomba Budaya dan Malam Pentas Seni di Kota Surakarta Tahun 2015

B. LATAR BELAKANG :

Indonesia memiliki 67 juta anak muda berumur 10-24 tahun. Merekalah calon pemimpin dan penggerak pembangunan Indonesia 30 tahun mendatang. Generasi muda itu bagian dari 1,8 miliar anak muda di seluruh dunia. Itu adalah jumlah anak muda terbesar dalam sejarah Indonesia dan dunia. Jumlah itu menempatkan Indonesia sebagai ocial ketiga dengan anak muda terbanyak sesudah India (356 juta) dan Tiongkok (269 juta).

Anak muda perlu mengenali diri serta lingkungannya sehingga diharapkan dapat bertindak sosialis humanis yang masih mengenali khasanah budaya Indonesia itu sendiri agar jumlah penduduk yang besar tersebut tidak sia-sia, benar-benar menjadi berkah demografi. Jumlah penduduk anak muda ini pastinya diharapkan masih terus terus menyalurkan secara turun temurun kepada generasi penerusnya apa yang telah menjadi budaya di Indonesia. Anak muda perlu dikenalkan dengan budaya budaya di Indonesia secara praktikal di luar pendidikan sekolah karena hal tersebut dirasa sangat efektif agar pemuda tidak lupa dengan budaya Indonesia itu sendiri. Sehingga pemuda Indonesia yang banyak ini menjadi produktif tidak hanya menjadi beban tanggungan.

Akan tetapi akhir akhir ini pemuda pemudi di Indonesia cenderung bertindak anti ocial. Berperilaku acuh tak acuh terhadap lingkungan sekitar, bahkan dengan budaya budaya yang perlu dilestarikanpun remaja tidak mau tahu. Mereka cenderung berkiblat kepada kebudayaan Barat dibandingkan dengan budaya Indonesia sendiri. Hal ini lah yang melatarbelakangi kami untuk memecahkan masalah ocial yang terjadi pada remaja Indonesia yaitu anti ocial melalui lomba budaya dan malam pentas seni.

J. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimanakah cara yang paling efektif untuk mengurangi tindakan anti ocial dikalangan para remaja di Kota Surakarta?
2. Bagaimanakah menyosialisasikan bahaya tindakan anti ocial kepada para remaja di Kota Surakarta?
3. Bagaimana memberdayakan para remaja Kota Surakarta untuk turut berkontribusi dalam menjaga dan melestarikan kebudayaan Indonesia?

K. TUJUAN PROGRAM

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah untuk mengakrabkan hubungan antar para remaja di Kota Surakarta yang renggang dan juga untuk membentuk remaja Kota Surakarta yang sosialis humanis dan senantiasa melestarikan budaya Indonesia

Tujuan yang ditinjau dari pihak mahasiswa adalah :

1. Mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang sudah diterima di bangku kuliah dan mempraktikkannya di dunia nyata.
2. Sebagai sarana pelatihan bagi mahasiswa untuk lebih mengenali masalah yang terjadi di masyarakat dan dapat menentukan cara yang tepat untuk menyelesaikannya
3. Sesuai dengan butir dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu meningkatkan pembelajaran penelitian guna menghasilkan suatu produk pengabdian pada masyarakat yang bisa memenuhi kebutuhan rakyat.

Tujuan yang ditinjau dari pihak masyarakat terutama remaja adalah :

1. Memiliki rasa kepedulian terhadap lingkungan sekitar sehingga tidak lagi bersikap anti sosial
2. Remaja lebih mudah untuk mempelajari budaya Indonesia karena dikemas dalam acara yang lebih modern dan diharapkan bisa ikut melestarikannya.

E. LUARAN YANG DIHARAPKAN

Dengan terlaksananya program ini diharapkan dapat menghasilkan suatu luaran yang bermanfaat bagi masyarakat, antara lain :

a. Lomba Budaya

Adanya ajang kompetisi budaya bagi remaja-remaja Kota Surakarta diharapkan agar remaja lebih peduli terhadap lingkungan sekitar dan dapat menambah koneksi pertemanan antar lima kecamatan di Surakarta. Dan dengan adanya lomba kompetisi budaya ini remaja dapat lebih menggali lebih dalam budaya budaya yang telah dipelajari khususnya dalam hal ini budaya Jawa

b. Leaflet

Berupa selebaran brosur yang memuat informasi tentang adanya lomba budaya antar remaja remaja di Kota Surakarta, sekaligus sebagai media promosi untuk disebarkan kepada para remaja, yang sekaligus bisa menjadi solusi untuk mengembalikan kesadaran akan pentingnya melestarikan budaya

c. Malam Pentas Seni

Malam pentas seni ini merupakan malam puncak dari ajang lomba budaya. Di malam pentas seni ini akan ditampilkan karya karya terbaik dari lomba budaya tersebut. Dan di malam pentas seni ini akan ditampilkan pembicara pembicara yang akan mengupas tuntas mengenai keharusan remaja melestarikan budaya dan menghindari sikap anti sosial

d. Video dokumentasi

Berisi dokumentasi dari lomba budaya hingga ke acara puncak yakni malam pentas seni Video ini akan diunggah di youtube dan di simpan dalam bentuk CD sebagai pengganti media online. Para remaja saat ini cenderung membuka YouTube sebagai media hiburan baru sehingga dokumentasi kali ini kita arahkan agar dapat ditonton di YouTube

e. Spanduk

Spanduk yang berisikan desain kreatif tentang ajakan moral untuk membujuk para remaja ikut melestarikan budaya dan menghindari sikap anti sosial dan juga untuk mendukung jalanya lomba budaya dan malam pentas seni.

f. Artikel PKM-M.

F. KEGUNAAN PROGRAM

Adapun manfaat yang dapat diambil dari kegiatan ini adalah :

1. Bagi mahasiswa, untuk meningkatkan kepekaan mahasiswa dalam menangani masalah sosial yang terjadi di masyarakat terutama remaja yakni sikap anti sosial dan mengagungkan budaya barat.
2. Bagi masyarakat, untuk berpartisipasi dalam pembentukan jiwa remaja yang tidak anti sosial, seperti tidak dikucilkan dan menghargai pendapat seorang remaja.
3. Bagi masyarakat, dapat ikut berkontribusi bersama para remaja dalam pelestarian budaya yang akan dipelopori oleh para remaja Kota Surakarta
4. Bagi remaja, mendapat pengalaman yang lebih dan mendapatkan ilmu tentang suatu kebudayaan dan dapat mengurangi sikap anti sosial terhadap lingkungan sekitar

G. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Kota Surakarta adalah kota kedua terbesar di Jawa Tengah setelah Semarang. Kota Surakarta menjadi sorotan publik selepas masa pemerintahan Bapak Jokowi. Kota Surakarta juga dikenal masyarakat umum sebagai Kota Budaya di samping Jogjakarta.

Dan untuk proporsi penduduk Kota Surakarta sebesar 507.825 penduduk pada tahun 2013 dengan penduduk remaja (10-25 tahun) adalah sebesar 130.792 atau sekitar 26% dari penduduk total di Kota Surakarta. Remaja Kota Surakarta sangat potensial dalam bidang seni dan kebudayaan apabila digunakan secara optimal. Oleh karena itu diperlukan orientasi sosial bagi para remaja mengenai budaya budaya yang ada di Indonesia dan khususnya yang ada di Solo sendiri.

Pemerintah Kota Surakarta juga sudah cukup efektif dan efisien dalam memberdayakan pemuda dalam pelestarian budaya dalam event event yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Surakarta yaitu seagai berikut:

- Solo Carnival
- Mangkunegaran Performing Art
- Festival Gamelan Akbar
- Solo Batik Carnival
- Festival Wayang Bocah
- Grand Final Putra Patri Solo
- Indonesia International Mask Festival (IIMF)
- Solo City Jazz
- Kreasi Anak Solo (KREASSO)

Akan tetapi untuk even even diatas bersifat tidak wajib dan hanya berifat sukarela sehingga sebagian remaja tidak mendapat bagian dalam pelestarian budaya budaya di Kota Surakarta

Di lain sisi Kota Surakarta yang terkena dampak globalisasi ini juga mendapat tantangan baru akan masuknya sikap sikap liberalisme seperti individualisme dan anti sosial. Gangguan anti sosial sendiri adalah gangguan di mana penderitanya tidak peduli dengan hak orang lain. Tindakan mereka tidak didasarkan pada apa pun kecuali hasrat mereka sendiri. Orang dengan gangguan ini menunjukkan pola perilaku impulsif, tidak bertanggung jawab, tidak dipikirkan, dan kadang-kadang kriminal. Sikap anti sosial sangat bertentangan dengan kebudayaan Indonesia yang bersifat ramah tamah dan gotong royong.

Perubahan zaman tidak bisa dielakkan lagi, teknologi sudah menutup mata para masyarakat khususnya para remaja di lingkungan sekitarnya. Untuk itu sikap anti sosial perlu dihilangkan dari para remaja dan para remaja diarahkan pada kegiatan positif seperti pelestarian budaya Kota Surakarta

H. METODE PELAKSANAAN PROGRAM

1. Survey Awal

Survey awal ini dilakukan untuk mengetahui gambaran secara umum kondisi Kota Surakarta khususnya kehidupan remajanya. Kita dapat mengenal lebih dalam bagaimana sikap remaja Kota Surakarta terhadap budayanya sendiri melalui survei awal yang kita peroleh dengan metode angket. Dan melalui angket kita akan dapat saran dan masukan untuk kegiatan PKM yang akan kita lakukan

2. Survey Lapangan

Langkah berikutnya setelah survey awal adalah survey lapangan. Survey lapangan ini dilakukan untuk mengetahui kondisi masyarakat Surakarta secara nyata nyatanya. Kita lakukan survey lapangan di berbagai titik yang tersebar di 5 kecamatan Kota Surakarta dan kita paling titik beratkan pada Kecamatan Banjarsari yang memiliki penduduk paling banyak di antara 5 kecamatan lainnya. Survey lapangan ini juga dapat memastikan kesiapan kegiatan PKM kami ini. Kami juga mendatangi sekolah sekolah untuk mendapatkan data pelengkap dari survey awal berupa foto dan video untuk meyakinkan bahwa data sudah sesuai yang berada di lapangan

3. Sosialisasi Program pada Masyarakat

Sosialisasi ini bertujuan agar seluruh khalayak umum mengerti bahwa terdapat ajang kompetisi yang akan diselenggarakan. Peserta dari program kegiatan ini bertambah banyak apabila dilakukan sosialisasi secara maksimal di komunitas komunitas anak muda dan sekolah

4. Pelaksanaan lomba budaya dan malam pentas seni.

Dalam pelaksanaan lomba budaya, setiap kecamatan wajib mengirimkan 40 delegas untuk mengikuti 3 jenis perlombaan yang ada yakni:

- Seni Tari (Tari Serimping) yang terdiri dari 10 orang
- Seni Musik (Karawitan) yang terdiri dari 20 orang
- Seni Drama (Teater) yang terdiri dari 10 orang

Dan untuk penjurian kita sepenuhnya menggunakan vote dari jejaring sosial. Dan 3 yang terbaik dari 5 kecamatan akan ditampilkan di malam pentas seni.

5. Pembuatan Luaran yang Diharapkan

Dari hasil program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi masyarakat khususnya remaja. Luaran ini diharapkan dapat menjadi media informasi, media usaha sekaligus sebagai media promosi akan pentingnya melestarikan budaya Indonesia dan

pentingnya kita menghindari sikap anti sosial. Berikut ini beberapa luaran yang dapat dihasilkan :

a. Spanduk

Berupa desain kreatif yang berisikan bujukan tentang pentingnya menghindari sikap anti sosial dan pentingnya melestarikan budaya Indonesia. Diharapkan dengan adanya spanduk ini remaja dapat tergugah dan mengiyakan apa yang ada di spanduk tersebut.

b. CD Dokumentasi

- Berisi dokumentasi berbentuk offline yang dapat dinikmati oleh masyarakat yang tidak terakses dengan internet. CD ini berisi tentang acara lomba budaya dan malam pentas seni yang dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran suatu kebudayaan yang ada di CD tersebut

c. Sarana Dokumentasi Online

Dokumentasi ini berbentuk online yang dapat dinikmati secara streaming untuk video dan download untuk foto dan lagu. Semua video, foto, dan lagu dapat dinikmati dalam akun jejaring sosial kami di Youtube, Twitter, dan Facebook. Sehingga masyarakat di luar Kota Surakarta dapat melihat aktivitas kami dan diharapkan dapat memberi saran dan kritik tentang kegiatan kami tersebut.

I. JADWAL KEGIATAN PROGRAM

Jadwal kegiatan program ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.

No	Kegiatan	Bulan ke-				
		1	2	3	4	5
1	Pengajuan judul dan proposal	█	█			
2	Survey Awal		█	█		
3	Survey Lapangan		█	█		
3	Sosialisasi kepada remaja di sekolah dan komunitas			█	█	
4	Pembuatan Luaran			█	█	█
5	Lomba Budaya					█
6	Malam Pentas Seni					█
7	Penyusunan Laporan					█

J. RINCIAN BIAYA

Tabel 2.

NO	URAIAN	JUMLAH	HARGA SATUAN	TOTAL BIAYA
A	Survey Lapangan :			
1.	Perizinan	50 lbr	Rp 500,00	Rp 25.000,00
2	Kuesioner	150 lbr	Rp 500,00	Rp 75.000,00
3	Penggandaan Proposal	40 eks	Rp 5.000,00	Rp 200.000,00
B	Pembuatan Luaran :			
1	Sosialisasi di sekolah dan komunitas remaja			
	a. Materi	200 bendel	Rp 1.000,00	Rp 200.000,00
2	Pembuatan Leaflet	2 rim	Rp 1.000,00	Rp 1.000.000,00
3	Festival :			
	a. Sewa Tempat			Rp 1.000.000,00
	b. Sewa Sound System			Rp 1.500.000,00
	c. Sewa Perlengkapan Panggong dekorasi			Rp 1.500.000,00
	d. Sewa HandyCam			Rp 200.000,00
	e. Konsumsi	400 kardus	Rp 10.000,00	Rp 4.000.000,00
	f. Keamanan			Rp 300.000,00

	g. CoCard Panitia	40 orang	Rp 10.000,00	Rp 400.000,00
	i. Pengadaan Spanduk	15 lembar	Rp 1000,00	Rp 500.000,00
4	Penggandaan dokumentasi			Rp 200.000,00
C	Transportasi :			
1.	Survey Lapangan			Rp 500.000,00
2	Pembuatan Laporan			Rp 200.000,00
D	Lain-lain :			
1	Kertas	1 rim		Rp 50.000,00
2	Tinta Print			Rp 50.000,00
3	Penggandaan Laporan			Rp 100.000,00
	Total Biaya			Rp12.000.000,00

K. LAMPIRAN**1) BIODATA KETUA SERTA ANGGOTA KELOMPOK****1. Ketua Pelaksana Kegiatan**

- a. Nama : Rendianto
 b. NIM : D0215087
 c. Fakultas/Jurusan/Prodi : FISIP/Ilmu Komunikasi
 d. Alamat Rumah :Jalan Wora Wari III No. 126 RT 01/04 Dusun
 Supenjol, Desa Kabunan, Kecamatan Taman
 Kabupaten Pemalang
 e. Waktu untuk kegiatan PKM : 10 jam/minggu
 f. Tanda Tangan


2. Anggota Pelaksana Kegiatan I

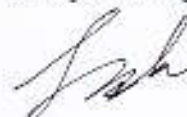
- a. Nama : Aziz Nur Fasma
 b. NIM : D0215021
 c. Fakultas/Jurusan/Prodi : FISIP/Ilmu Komunikasi
 d. Alamat Rumah : Jalan Jahe No.1 Pajang, Laweyan, Surakarta
 e. Waktu untuk kegiatan PKM : 10 jam/minggu
 f. Tanda Tangan


3. Anggota Pelaksana Kegiatan II

- a. Nama : Miftah Faried Adjie Putra
 b. NIM : D0215064
 c. Fakultas/Jurusan/Prodi : FISIP/Ilmu Komunikasi
 d. Alamat Rumah : Jl. Trisula VII no. 3 Kauman, Solo
 e. Waktu untuk kegiatan PKM : 10 jam/minggu
 f. Tanda Tangan


4. Anggota Pelaksana Kegiatan III

- a. Nama : Subekhan
 b. NIM : D0115080
 c. Fakultas/Jurusan/Prodi : FISIP/ Administrasi Negara
 d. Alamat Rumah : Jalan Serayu No. 12, RT. 04 / RW. 03, Desa
 Selapura, Kec. Dukuhwaru, Kab. Tegal 52451
 e. Waktu untuk kegiatan PKM : 10 jam/minggu
 f. Tanda Tangan




2) BIODATA DOSEN PEMBIMBING

- a. Nama Lengkap dan Gelar : Dra. Hj. Sofiah, M.Si
- b. NIDN : 0026075304
- c. Golongan : IV 6 / Sektor Kepala
- d. Tempat dan Tanggal Lahir : Semarang, 26 Juli 1953
- e. Jenis Kelamin : Perempuan
- f. Unit Kerja : Jurusan Ilmu Komunikasi
- g. Fakultas/Universitas : FISIP/Universitas Sebelas Maret
- h. Agama : Islam
- i. Alamat dan No. Telp/HP : Jl. Afrika 116 Perum UNS, Jati, Jaten,
Karanganyar

- j. Waktu untuk PKM : 6 jam/ minggu

Surakarta, 29 September 2015


Dra. Hj. Sofiah, M.Si.

NIDN.0026075304

3) GAMBARAN TEKNOLOGI YANG AKAN DITERAPKEMBANGKAN

Untuk teknologi yang kami kembangkan dalam kegiatan PKM ini kami sepenuhnya bergantung pada perkembangan media sosial seperti Facebook, Twitter, YouTube, dan LINE untuk mengatur segala kegiatan kami. Media media sosial tersebut dapat kita jadikan media informasi kepada masyarakat umum secara live apa yang sedang kami lakukan dan tentang apa yang kami kampanyekan. Media sosial dirasa lebih efektif dan efisien untuk media informasi karena masyarakat khususnya anak muda hampir semuanya menggunakan media media sosial tersebut

4) PERKIRAAN PELAKSAAN KEGIATAN

Dalam melaksanakan program PKM ini, kami memilih kota Surakarta seluruhnya sebagai daerah kerja kami. Dan untuk sosialisasi kami lakukan di beberapa SMA negeri dan swasta serta komunitas komunitas pemuda yang kita lakukan di Car Free Day. Dan untuk kegiatan lomba budaya kami akan lakukan di beberapa lapangan milik Pemkot Surakarta dan untuk malam pentas seni kami memilih Pura Mangkunegaran sebagai lokasi